

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek (y) dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan auditan perusahaan publik (manufaktur) yang terdaftar di BEI pada periode 2013 - 2016. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian auditor.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode analisis regresi logistik (*logistic regression*). Metode analisis ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (pergantian auditor) dapat diprediksikan oleh variabel independen (ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan). Alasan menggunakan metode analisis regresi logistik karena variabel dependen yang digunakan bersifat dikotomi (melakukan pergantian auditor dan tidak melakukan pergantian) juga bersifat polaritas (antara melakukan pergantian Auditor atau tidak).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan (*univerum*) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu tahun 2013 - 2016.

2. Sampel Penelitian

Metode pengumpulan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016
2. Perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan telah terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016
3. Perusahaan manufaktur yang melakukan pergantian auditor, yakni pergantian auditor yang dilakukan di tahun 2013-2016
4. Perusahaan manufaktur yang mempublikasi informasi yang lengkap pada laporan tahunan keuangan auditan seperti nama KAP, nama CEO, total asset, total utang, pendapatan profil perusahaan dan opini audit.
5. Menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan auditan.

D. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pergantian auditor (*auditor switching*). Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini meliputi ukuran KAP, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

1. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pergantian auditor (*auditor switching*).

1.1 Definisi Konseptual

Pergantian auditor dalam penelitian ini didefinisikan ada tidaknya pergantian auditor yang telah dilakukan oleh sebuah perusahaan (*auditee*) pada periode yang telah ditentukan (Prastiwi dan Wilsya, 2009). Fokus pada penelitian ini adalah pergantian auditor yang dilakukan perusahaan-perusahaan manufaktur dengan periode waktu yang diteliti oleh peneliti adalah tahun 2013-2016. Perusahaan manufaktur tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan menggunakan jurnal referensi pergantian auditor yakni Nasser (2014), Prastiwi dan Wilsya (2009) dan Faradila dan Yahya (2016).

1.2 Definisi Operasional

Pada penelitian ini pergantian auditor merupakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan, fokus penelitian adalah pergantian auditor dalam rentang tahun 2013-2016 pada perusahaan manufaktur. Mengukur variabel dependen ini dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang

melakukan pergantian auditor diberi angka satu (1) dan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi angka nol (0) (Nasser, 2014)

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

2.1 Ukuran KAP (*Size KAP*)

2.1.1 Definisi Konseptual

Ukuran KAP (*Size KAP*) Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) didefinisikan sebagai besar kecilnya KAP yang mengaudit suatu perusahaan (Prastiwi dan Wilsya, 2009). KAP yang berukuran besar adalah KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* sedangkan KAP yang berukuran kecil adalah KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big 4*.

2.1.2 Definisi Operasional

Variabel yang digunakan untuk mengukur ukuran KAP adalah variabel *dummy*, KAP yang bekerjasama dengan KAP *Big 4* dilambangkan dengan angka 1, sedangkan KAP yang tidak bekerjasama dengan KAP *Big 4* dilambangkan dengan angka 0. (Nasser, 2014)

2.2 Ukuran Perusahaan (*Company Size*)

2.2.1 Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar (Saiful dan Erliana, 2010) dalam Wijayani (2011).

2.2.2 Definisi Operasional

Penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset. *Log* dari total asset dapat digunakan untuk mempresentasikan ukuran sebuah

perusahaan (Lennox, 1999). Pengukuran variable ini menggunakan logaritma dari total aset perusahaan yang dapat dilihat dalam neraca pada laporan tahunan.

$$\text{UKURAN PERUSAHAAN} = \text{Log (Total Aset)}$$

Sumber : Arezoo (2011)

2.3 Pertumbuhan Perusahaan

2.3.1 Definisi Konseptual

Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan, maka permintaan terhadap KAP yang mampu untuk menyediakan layanan jasa non-audit diperlukan untuk perluasan peningkatan perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kualitas baik industrinya maupun kualitas baik kegiatan ekonominya secara keseluruhan (Weston dan Copeland, 1992 dalam Nabila, 2011).

2.3.2 Definisi Operasional

Pertumbuhan perusahaan rendah maka penjualan menurun, ketika pertumbuhan perusahaan tinggi, maka perusahaan akan cenderung mempertahankan KAP daripada pertumbuhan perusahaan yang rendah. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki data yang berskala rasio. Pengukurannya menggunakan rumus

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih } t - \text{Penjualan Bersih } t-1}{\text{Penjualan Bersih } t-1} \times 100\%$$

Sumber: (Khasanah dan Nuhumuty, 2013)

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik (*logistic regression*), di bawah ini terdapat langkah-langkah analisis data.

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode analisis regresi logistik (*logistic regression*), namun sebelum data dianalisis menggunakan analisis regresi logistik terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), maksimum dan minimum (Ghozali, 2005). *Mean* digunakan untuk memperkirakan rata-rata sampel yang diambil dari populasi. Standar deviasi digunakan untuk menilai *dispersi* rata-rata dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi yang diteliti. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Menurut Ghozali, 2005 pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik dapat dijelaskan menggunakan estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*:

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_i = 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ Tatacara pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 0.05$ (5%) maka hipotesis alternatif didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 0.05$ (5%) atau 0.10 maka hipotesis alternatif tidak didukung.

2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H₀: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*

Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2009).

3. Uji Asumsi Klasik

3.1 Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2005).

3.2 Model Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, dan pertumbuhan perusahaan. Perumusan model regresi yang digunakan adalah:

$$\text{LN} \frac{\text{SWITCH}}{1-\text{SWITCH}} = \alpha_0 + \beta_1 \text{UKP} + \beta_2 \text{UK} + \beta_3 \text{PP} + e$$

Keterangan:

$\text{LN} \frac{\text{SWITCH}}{1-\text{SWITCH}}$ Nilai rasio kemungkinan perusahaan berganti KAP menggunakan variabel *dummy*, 1 bagi perusahaan yang berganti KAP dan 0 jika sebaliknya

β = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

UKP = Ukuran KAP, menggunakan variabel *dummy*

Big 4 diberi angka 1 Non *Big 4* angka 0.

UP = Ukuran perusahaan, *Log* dari total Aset

PP = Pertumbuhan Perusahaan, Penjualan tahun t

dikurangi penjualan t-1 dibagi penjualan

t-1 dikalikan 100%

e = *Residual error*